



Penerapan Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Juntiyuat Tahun Pelajaran 2022/2023

Tia Wati ^{1*}, Muhammad Sholeh ², Tobroni Tobroni ³

¹⁻³ STKIP NU Indramayu, Indonesia

Email : tiaasyadikin22@gmail.com ^{1*}, sholehmuhammad191089@gmail.com ², tobronihasri@gmail.com ³

Abstract, This study aims to improve learning in class XI SMA N 1 Juntiyuat by using the demonstration method so students don't get bored quickly, and students' attention is focused on learning so as to make learning more enjoyable. This study used an experimental study with 23 students in class XI IPS 1 as the experimental class and 22 students in class XI IPS 2 as the control class. The method of collecting data in this study was by collecting data from observations and tests (pretest and posttest). Based on statistical results using two independent t tests (independent samples t test), a tcount of 5.560 is obtained and a ttable of 1.714. So tcount (5.560) > ttable (1.714). Thus, it can be stated that the application of the demonstration method is effective in learning to write procedural texts in class XI students of SMAN 1 Juntiyuat in the 2022/2023 academic year. Based on the results of observations made, it is evident that the application of the demonstration method can increase the activeness of students in learning to write procedural texts in class XI SMA N 1 Juntiyuat.

Keywords: writing procedure text, demonstration method, learning.

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran di kelas XI SMA N 1 Juntiyuat dengan menggunakan metode demonstrasi agar siswa tidak cepat bosan, dan perhatian siswa terpusat pada pembelajaran sehingga membuat sarana belajar menjadi lebih menyenangkan. Penelitian ini menggunakan studi eksperimen dengan subjek penelitian peserta didik kelas XI IPS 1 sebanyak 23 orang sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI IPS 2 sebanyak 22 orang sebagai kelas kontrol. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data hasil observasi dan tes (pretest dan posttest). Berdasarkan hasil statistik dengan menggunakan uji t dua independent (independent samples t test), diperoleh thitung sebesar 5,560 dan ttabel sebesar 1.714. Jadi thitung (5,560) > ttabel (1.714). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penerapan metode demonstrasi efektif dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMAN 1 Juntiyuat Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, terbukti bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas XI SMA N 1 Juntiyuat.

Kata Kunci : menulis teks prosedur, metode demonstrasi, pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan suatu alat komunikasi atau alat untuk berinteraksi, dalam arti untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan. Bahasa memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi atau berkolaborasi, saling berbagi pengalaman. Keterampilan berbahasa (*language arts, language skills*) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencapai empat segi (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu memiliki hubungan yang erat sekali dengan keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Menulis merupakan salah

keterampilan berbicara yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain Tarigan (2008:3). Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah secara lengkap. Teks prosedur sangat penting untuk dipelajari karena teks prosedur dapat membantu kita dalam membuat atau melakukan sesuatu dengan baik dan benar agar hasilnya sesuai dengan tujuan atau apa yang kita inginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, yaitu Ibu Rolenah, S.Pd. di SMAN 1 Juntiyat pada Rabu, 23 Maret 2022 dapat diketahui bahwa permasalahan peserta didik dalam menulis teks prosedur disebabkan oleh 3 faktor yaitu: 1) kurangnya minat siswa dalam menulis teks prosedur; 2) kurangnya rencananya siswa untuk menuliskan ide dalam bentuk tulisan; 3) kurangnya ketepatannya dalam memakai model pembelajaran dalam pembelajaran langsung belajar mengajar. Menurut peneliti, selubung dengan permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis teks prosedur, guru perlu menggunakan model pembelajaran yang menarik dalam kegiatan menulis. Salah satu upaya menangani masalah tersebut, peneliti akan menerapkan selubung model pembelajaran dalam kegiatan menulis teks prosedur, yaitu dengan model demonstrasi.

Model demonstrasi merupakan selubung langkah alternatif pembelajaran yang dipakai guna mempelajari cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan proses belajar. Dengan model ini dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan konkret, karena dengan ini siswa dapat mengamati benda yang akan didemonstrasikan secara langsung, kemudian siswa dapat mempraktikkan kembali secara berulang. Dari proses siswa mengamati tersebut maka siswa dapat menafsirkannya dalam bentuk tulisan teks prosedur dengan menggunakan struktur dan kaidah bahasa dalam menulis teks prosedur baik secara lisan maupun tulisan. Tujuannya pembelajaran dengan model demonstrasi ini agar siswa tidak cepat bosan, dan perhatian siswa terpusat pada pembelajaran sehingga pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian tentang *Penerapan Model Demonstrasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur pada siswa kelas XI SMAN 1 Juntiyat Tahun Pelajaran 2022/2023*.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen semu. Jenis

meltodel elkspeirimeln yang dipilih ollehl pelneliti yaitul, *Qulasi ELxpeirimelntal delsign*. Seldangkan jelnis *qulasi elxpeirimelntal delsign* yang dipilih ollehl pelneliti adalah *Nolnelqulivallelnt colntroll grolulp delsaign*. Masing-masing waktul yang dipelrlulkan ulntuk pelnellitian yaitul elmpat kali pelrtelmulan, yakni pelrtelmulan awal (*preltelst*) dan pelrtelmulan akhir (*polsttelst*). Pelnellitian ini melngulnakan telknik sampling *noln prolblablility sampling*. Telknik pelngambililan sampell yang digulnakan ollehl pelneliti adalah sampling *pulrpolsivel*. Melnulrult sulgiyolnol (2017:85) *sampling pulrpolsivel* adalah telknik pelnelntulan sampell delngan pelrtimblangan telrtelntul. Kellas yang dijadikan sampell ollehl pelnullis yaitul kellas XI IPS 1 selbagai kellas elkspeirimeln dan XI IPS 2 selbagai kolntroll. Telknik pelngulmpullan data dalam pelnellitian ini adalah tels dan olblselrvasi.

Tels dalam pelnellitian ini dilakukan dua kali, pada awal kelgiatan pelmblellajaran siswa di blelri *preltelst* ulntuk melngeltahluli kelmampuan dasar dalam pelmblellajaran melnullis telks prolseldulr selblellulm diblelri pelrlakuan delngan melnggulnakan meltodel delmolntrasi. Seltellahl kelgiatan pelmblellajaran dilaksanakan, kelmuldian diblelri lagi tels akhir yaitul *polsttelst* pada kellas elkspeirimeln. HLasil telst akhir ataul *polsttelst* ini sellanjutnya akan dianalisis ulntuk mellihat apakahl kelmampuan siswa dalam melnullis telks prolseldulr delngan mrenggulnakan meltodel delmolntrasi telrdapat pelngingkatan seltellahl diblelri pelrlakuan delngan meltodel delmolntrasi dan julga mellihat apakahl telrdapat pelrbleladaan yang signifikan antara kellas kolntroll delngan kellas elkspeirimeln. Kelmuldian hasil tels awal dan tels akhir diblndingkan rata-ratanya dan dipelrkulat delngan ulji elfelktifitas (ulji t) pelnguljian dilakukan melnggulnakan SPSS velrsi 25.

3. HLASIL DAN PELMBLAHLASAN

Hasil

Data pelnullis di pelrollehl dari kellas XI IPS 1 dan kellas XI IPS 2 SMAN 1 Julntiyulat Tahluln Pellajaran 2022/2023 masing-masing selbagai kellas elkspeirimeln dan kellas kolntroll. Adapuln data telrselblult blelrupa tels awal dan tels akhir siswa kellas elkspeirimeln dan kellas kolntroll yang tellahl dianalisis selsulai delngan kritelria yang suldahl ditelntulkan.

Tablel 1. Data HLasil Tels Melnullis Telks Prolseldulr di Kellas ELkspeirimeln

| Nol | Nama | Nilai Tels Awal | Nilai Tels Akhir |
|-----|------|-----------------|------------------|
| 1. | S-1 | 55 | 75 |
| 2. | S-2 | 60 | 85 |
| 3. | S-3 | 60 | 85 |

| | | | |
|---------------|------|--------------------------|--------------------------|
| 4. | S-4 | 50 | 80 |
| 5. | S-5 | 55 | 75 |
| 6. | S-6 | 60 | 80 |
| 7. | S-7 | 50 | 80 |
| 8. | S-8 | 60 | 80 |
| 9. | S-9 | 55 | 80 |
| 10. | S-10 | 60 | 80 |
| 11. | S-11 | 60 | 80 |
| 12. | S-12 | 50 | 75 |
| 13. | S-13 | 60 | 85 |
| 14. | S-14 | 65 | 80 |
| 15. | S-15 | 70 | 90 |
| 16. | S-16 | 70 | 90 |
| 17. | S-17 | 60 | 75 |
| 18. | S-18 | 65 | 80 |
| 19. | S-19 | 65 | 85 |
| 20. | S-20 | 55 | 80 |
| 21. | S-21 | 40 | 75 |
| 22. | S-22 | 50 | 75 |
| 23. | S-23 | 60 | 80 |
| Jumlah | | 1335 : 23 = 58,04 | 1850 : 23 = 80,43 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 23 orang dengan nilai rata-rata tes awal yaitu 58,04 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 80,43. Hal ini dikarenakan pada saat siswa melakukan tes awal mereka belum mendapatkan perlakuan menggunakan metode demonstrasi sehingga nilai rata-ratanya kurang maksimal. Sedangkan saat melakukan tes akhir siswa sudah diberi perlakuan menggunakan metode demonstrasi sehingga nilai rata-ratanya 80,43, cukup maksimal, lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata tes awal.

Tabel 2 Data Hasil Tes Menulis Teks Prosedur Kelas Kontrol

| No | Nama | Nilai Tes Awal | Nilai Tes Akhir |
|----|------|----------------|-----------------|
| 1. | S-1 | 65 | 75 |
| 2. | S-2 | 60 | 70 |

| | | | |
|---------------|------|--------------------------|-------------------------|
| 3. | S-3 | 60 | 75 |
| 4. | S-4 | 65 | 75 |
| 5. | S-5 | 60 | 75 |
| 6. | S-6 | 55 | 70 |
| 7. | S-7 | 65 | 75 |
| 8. | S-8 | 65 | 75 |
| 9. | S-9 | 55 | 70 |
| 10. | S-10 | 65 | 80 |
| 11. | S-11 | 60 | 75 |
| 12. | S-12 | 65 | 75 |
| 13. | S-13 | 60 | 75 |
| 14. | S-14 | 65 | 80 |
| 15. | S-15 | 60 | 75 |
| 16. | S-16 | 60 | 70 |
| 17. | S-17 | 55 | 60 |
| 18. | S-18 | 45 | 70 |
| 19. | S-19 | 70 | 75 |
| 20. | S-20 | 65 | 75 |
| 21. | S-21 | 60 | 70 |
| 22. | S-22 | 65 | 70 |
| Jumlah | | 1345 : 22 = 61,13 | 1610 : 22 =73,18 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, jumlah siswa yang mengikuti tes sebanyak 22 orang dengan nilai rata-rata tes awal yaitu 61,13 dan nilai rata-rata tes akhir yaitu 73,18 hal ini dikarenakan pada kelas kontrol siswa tidak mendapatkan perlakuan intervensi, sehingga nilai rata-rata pada tes awal dan tes akhir kurang maksimal.

Tabel 3 Deskripsi Sampel Tes

| | | Independent Samples Test | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|-------|
| | | Levene's Test for Equality of Variances | | t-test for Equality of Means | | | | | | |
| | | F | Sig. | t | df | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference | |
| | | | | | | | | | Lower | Upper |
| Pre Test Eksperimen-Kontrol | Equal variances assumed | 1,557 | ,219 | -1,658 | 43 | ,105 | -3,093 | 1,866 | -6,856 | ,670 |
| | Equal variances not assumed | | | -1,668 | 40,912 | ,103 | -3,093 | 1,855 | -6,839 | ,653 |
| Post Test Eksperimen-Kontrol | Equal variances assumed | ,001 | ,974 | 5,560 | 43 | ,000 | 7,253 | 1,305 | 4,622 | 9,884 |
| | Equal variances not assumed | | | 5,567 | 42,991 | ,000 | 7,253 | 1,303 | 4,626 | 9,880 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *t-test for equality of means* dilihat dari *equal variances assumed* memiliki nilai *t* sebesar -1,658; derajat kebebasan ($df = n_1 + n_2 - 2 = 23 + 22 - 2 = 43$); nilai probabilitas (*sig.*) sebesar 0,105. Sedangkan nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari *equal variances assumed* memiliki nilai *t* sebesar 5,560; derajat kebebasan ($df = n_1 + n_2 - 2 = 23 + 22 - 2 = 43$); dengan nilai probabilitas (*sig.*) sebesar 0,000.

Pembahasan

Dari hasil penelitian, penulis menilai proses pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen efektif. Hal ini dikarenakan cara belajarnya berbeda yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi sehingga siswa menjadi aktif karena pembelajarannya menyenangkan dan juga siswa termotivasi untuk menulis. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran berjalan dengan lancar. Terlihat di atas telah terbukti kebenarannya. Sehingga penulis menerapkan metode ini dalam pembelajaran menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan di kelas eksperimen metode ini ternyata mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Saat menulis teks prosedur siswa harus menyimak telmannya yang sedang berdemonstrasi. Agar siswa lebih memahami alur menulis teks prosedur dengan baik. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas XI IPS 1 membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran terbukti dengan antusias siswa pada saat salah satu telmannya

memeragakan langsung di depan kelas mengenai contoh pembelajaran *els chlolchlollatel matchla*.

Pembelajaran menggunakan metode demonstrasi pembelajaran siswa lebih merasa gelisah dan berselangat pada saat pembelajaran berlangsung karena dengan adanya metode ini membolehkan siswa kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung, Dengan ini diharapkan dapat meningkatkan metode pembelajaran agar siswa dapat selalu berselangat dan mudah memahami pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Dari data hasil tes awal yang diperoleh, dapat dilihat kemampuannya awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Berikut adalah data hasil tes awal menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas dari hasil tes awal kelas eksperimen dengan jumlah siswa 23 orang, diketahui bahwa nilai terendah yaitu 40 sebanyak 1 siswa dan nilai tertinggi yaitu sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata 58,04. Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dari hasil tes awal kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 orang. Diketahui nilai terendah yaitu 45 sebanyak 1 siswa dan nilai tertinggi yaitu 70 sebanyak 1 siswa dengan nilai rata-rata 61,13.

Berdasarkan dari kedua tabel di atas, hasil tes awal siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai 40 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 50 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 55 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 9 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 2 orang. Sedangkan nilai tes awal untuk kelas kontrol yaitu siswa yang mendapat nilai 45 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 55 berjumlah 3 orang, siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 8 orang, siswa yang mendapat nilai 65 berjumlah 9 orang, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 1 orang.

Dari data tes akhir yang telah diperoleh peneliti, dapat dilihat perbedaan kemampuan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut adalah hasil tes akhir menulis teks prosedur siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan data pada tabel di atas, dari hasil tes akhir di kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 23 orang diketahui nilai terendah yaitu 75 sebanyak 6 siswa dan nilai tertinggi yaitu 90 sebanyak 2 siswa dengan nilai rata-rata 80,43. Berdasarkan data pada tabel di atas dari hasil tes akhir kelas kontrol dengan jumlah siswa 22 orang, diketahui bahwa nilai terendah yaitu 60 sebanyak 1 orang dan nilai tertinggi yaitu 80 sebanyak 2 orang dengan nilai rata-rata 73,18.

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes akhir siswa kelas eksperimen yang mendapat nilai yang mendapat nilai 75 berjumlah 6 orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 11 orang, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah 4 orang, siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah 2 orang. Sedangkan nilai tes akhir untuk kelas kontrol yaitu siswa yang mendapat nilai 60 berjumlah 1 orang, siswa yang mendapat nilai 70 berjumlah 7 orang, siswa yang mendapat nilai 75 berjumlah 12 orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah 2 orang. Berdasarkan nilai tes akhir di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol atau dengan kata lain terdapat perbedaan nilai yang signifikan di antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks prosedur dengan menggunakan metode demonstrasi lebih dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau lebih efektif dari pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil analisis data proses belajar mengajar dan hasil tes, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses belajar mengajar menunjukkan tingkat keberhasilan belajar. Proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan penyampaian materi yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar.

4. SIMPULAN

Pembelajaran menulis teks prosedur dengan menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas XI SMAN 1 Juntiyuat Tahun Pelajaran 2022/2023 dinyatakan efektif. Hal ini terbukti dari peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur. Hasil menulis teks prosedur sebelum adanya perlakuan memiliki nilai rata-rata 58,04 dan mengalami peningkatan nilai rata-rata sebesar 80,43 setelah adanya perlakuan. Peningkatan terjadi pada saat menulis teks prosedur, mereka lebih aktif dengan menggunakan metode demonstrasi dapat membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran terbukti dengan antusias siswa pada saat salah satu temannya memelagakan langsung di depan kelas mengenai contoh prosedur membuat *chocolate matcha*. Hasil penghitungan statistik dengan menggunakan uji t dua sampel independen ($t_{hitung} > t_{tabel}$), diperoleh t_{hitung} 5.560 dan t_{tabel} 1.714. Jadi t_{hitung} (5.560) > t_{tabel} (1.714), menunjukkan bahwa H_0 ditolak,

dan HL1 ditelrma. HLal ini melmpelrlihatkan pelngarulhl pelnggulnaan meltoldel pada kelas elskpelrimeln dapat melnghlasilkan dampak yang lelblhl elfelktif diblndingkan delngan meltoldel yang ditelrapkan di kelas kolntroll.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah. (2000). *Tips Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Angkasa.
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). *Implementasi Literasi di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Hamalik, O.(2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT. Bumi Aksara.
- Huda, M (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar, W. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Lingkar Pena.
- Ismail. (2020). *Peningkat Bahan Ajar*. Bandung : Bentang Pustaka.
- Keraf. (1996). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Bandung : Angkasa.
- Kosasih. (2013). *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-SMK*. Yogyakarta: Angkasa.
- Kosasih. (2017). *Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah Serta Langkah Penulisannya*. Yogyakarta: Angkasa.
- Lestari. (2012). *Penggunaan Bahan Ajar dalam Pembelajaran Tematik*. Bandung : Bentang Pustaka.
- Majid. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(8), 1779-1780.
- Manik, B., Umam, W. K., Irawan, F., Veronica, M., Misnawati, M., Nurachmana, A., & Christy, N. A. (2023). *Taman Baca dan Belajar "Ransel Buku" Sebagai Aksi Nyata Menumbuhkan Kecintaan Anak Pada Buku dan Kegiatan Literasi*. *Journal of Student Research*, 1(1), 141-158.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk Keperluan Akademik Era Digital*. Yayasan DPI.
- Munib. (2014). *Trik Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Angkasa.
- Nurhayati, N., Fadilah, S., & Mutmainah, M. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Animasi Software Phet terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Materi Listrik Dinamis Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Pontianak*. *Jurnal Penelitian Fisika dan Aplikasinya (JPFA)*, 4(2), 1-7.

- Rokmana, R., Fitri, E. N., Andini, D. F., Misnawati, M., Nurachmana, A., Ramadhan, I. Y., & Veniaty, S. (2023). *Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Sekolah Dasar*. *Journal of Student Research*, 1(1), 129-140.
- Roeshstyah. (2001). *Model-Model Pembelajaran*. Bandung: Media Publisier.
- Romadhona, D. P. W., Norliana, N., Resnawati, R., Misnawati, M., Nurachmana, A., Christy, N. A., & Mingvianita, Y. (2023). *Implementasi dan Problematika Gerakan Literasi di SD Negeri 2 Palangka*. *Journal of Student Research*, 1(1), 114-128.
- Rukajat, A. (2018). *Teknik Evaluasi Pembelejoran*. Yogyakarta Evaluasi.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Sudirman. (2015). *Model Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta : Publisier.
- Sudirman. (2015). *Model Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta : Publisier.
- Sugiyono. (2017). *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, dkk. (2017). *Buku Ajar Guru Bahasa Indonesia Kelas Xi SMA/MA/MAK*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, H. (2018). *Menulis*. Bandung : Angkasa.